

ANALYSIS OF DIFFICULTIES IN LEARNING PEKANBARU IN ONLINE CLASS ON VOLLEYBALL LESSONS AT JUNIOR HIGH SCHOOL 6 PEKANBARU IN THE NEW NORMAL

Roni Wahyudi¹, Agus Sulastio², Aref Vai³

Email: roni.wahyudi1028@student.unri.ac.id, agus.sulastio@lecturer.unri.ac.id,
aref.vai@lecture.unri.ac.id
Phone Number +62 813-6362-6882

*Health and Recreation Physical Education Study Program
Department Of Sport Education
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *The problem in this research is the difficulty of learning physical education that is not in accordance with the competency standards, only volleyball learning has many obstacles related to school infrastructure, interactions and organization in schools. The aim of this research was to determine the analysis of physical education learning difficulties in online lessons in volleyball subjects on SMP Negeri 6 Pekanbaru in the new normal period. The population in this research was class VIII students, which equates to 400 people. The sampling technique was purposeful sampling based on its characteristics so that 31 students were used as respondents. Based on the description of the results of research on learning disabilities in physical education in online classes, volleyball subjects fall into the category of "very low" of 3.22% or (1 student), "Low" of 35.48% or (11 students), "moderate" at 22.58% or (7 students), "high" at 32.25% or (10 students), "very high" at 6.45% or as much as (2 students). Thus, the analysis of learning difficulties in online physical education classroom in volleyball subjects at SMPN 6 Pekanbaru during the New Normal period was in the "Medium" category with the Norm Reference Assessment (PAN) based on an average value of 95.29.*

Key Words: *Physical Education Learning Difficulties, Online Classes, During The Pandemic*

ANALISIS KESULITAN DALAM PEMBELAJARAN PENJAS PADA KELAS ONLINE TERHADAP MATA PELAJARAN BOLA VOLI DI SMP NEGERI 6 PEKANBARU DIMASA NEW NORMAL

Roni Wahyudi¹, Agus Sulastio², Aref Vai³

Email: roni.wahyudi1028@student.unri.ac.id, agus.sulastio@lecturer.unri.ac.id,
aref.vai@lecture.unri.ac.id
Phone Number +62 813-6362-6882

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi
Jurusan Pendidikan Olahraga
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Masalah dalam penelitian ini adalah kesulitan pembelajaran penjas yang tidak sesuai dengan standar kompetensi, sederhananya pembelajaran penjas bola voli ini banyak hambatan mengenai infratraktur sekolah, interaksi dan organisasi dalam sekolah. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis kesulitan dalam pembelajaran penjas pada kelas online terhadap mata pelajaran bola voli di SMP Negeri 6 Pekanbaru dimasa new normal. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi siswa kelas VIII yang berjumlah 400 orang. Teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling* sesuai dengan karakteristiknya maka didapat 31 siswa yang dijadikan responden. Berdasarkan uraian hasil penelitian pada kesulitan dalam pembelajaran penjas pada kelas online terhadap mata pelajaran bola voli berada pada kategori “Sangat rendah” Sebesar 3,22% atau (1 siswa), “Rendah” Sebesar 35,48% atau (11 siswa), “sedang” Sebesar 22,58% atau (7 siswa), “tinggi” Sebesar 32,25% atau (10 siswa), “sangat tinggi” Sebesar 6,45% atau sebanyak (2 siswa). Dengan demikian analisis kesulitan dalam pembelajaran penjas pada kelas online terhadap mata pelajaran bola voli di SMPN 6 Pekanbaru Dimasa New Normal masuk dalam kategori “Sedang” dengan Penilaian Acuan Norma (PAN) Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 95,29.

Kata Kunci : Kesulitan Pembelajaran Penjas, Kelas Online, Dimasa Pandemi

PENDAHULUAN

Kesulitan Belajar adalah suatu kondisi yang menimbulkan hambatan dalam proses belajar siswa. Menurut Sri Rumini., (1993: 60) ”proses belajar dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor yang berasal dari diri individu yang sedang belajar, dan faktor yang berasal dari luar individu.

Berkaitan dengan pendidikan jasmani Sukintaka (2001: 12) menyatakan “Pendidikan Jasmani adalah suatu proses pembelajaran melalui aktifitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif sikap sportif dan kecerdasan emosi”.

Barbara L. Viera (2004: 2) mengemukakan bahwa “bola voli dimainkan oleh dua tim di mana tiap tim beranggotakan dua sampai enam orang dalam satu lapangan berukuran 30 kaki persegi (9 meter persegi) bagi setiap tim, kedua tim dipisahkan oleh net”. Pembelajaran bola voli di SMP Negeri 6 Pekanbaru kelas atas memiliki beberapa standar kompetensi yang bersifat progresif (meningkat) mulai dari kelas VII sampai dengan kelas VIII. Standar kompetensi tersebut di antaranya mempraktikkan gerak dasar voli ke dalam permainan sederhana serta nilai-nilai yang terkandung didalamnya. Standar kompetensi yang harus dikuasai yaitu mempraktikkan teknik dasar bola voli, mengetahui peraturan sederhana bola voli, mempraktikkan dalam permainan beregu, serta penanaman sikap kerja sama, sportivitas, dan kejujuran (Hananto dan Muhadi., 2007: 5). Dengan dirumuskannya tujuan pembelajaran permainan bola voli, maka batasan-batasan materi yang akan dipelajari murid-murid menjadi jelas, serta guru dapat memutuskan cara dan jalannya pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan (Bachtiar, dkk., 2004: 7).

Pembelajaran online (juga dikenal dengan pembelajaran elektronik, atau *e - Learning*) merupakan hasil dari suatu pembelajaran yang disampaikan secara elektronik dengan menggunakan komputer dan media berbasis komputer. Selain memberikan instruksi, e-learning juga dapat memonitor kinerja peserta didik dan melaporkan kemajuan peserta didik. E-learning tidak hanya mengakses informasi (misalnya, halaman web), tetapi juga membimbing peserta didik untuk mencapai hasil belajar yang spesifik. Pemaduan penggunaan sumber belajar tradisional (offline) dan online dimasa new normal adalah suatu keputusan demokratis untuk menjembatani derasnya arus penyebaran sumber belajar elektronik (e-learning) dan kesulitan melepaskan diri dari pemanfaatan sumber-sumber belajar yang digunakan dalam ruang kelas. Artinya, e-learning bagaimanapun canggihnya teknologi yang digunakan belum mampu menggantikan pelaksanaan pembelajaran tatap muka karena metode interaksi tatap muka konvensional masih jauh lebih efektif dibandingkan pembelajaran online atau elearning. Selain itu, keterbatasan dalam aksesibilitas Internet, perangkat keras (hardware) dan perangkat lunak (software), serta pembiayaan sering menjadi hambatan dalam memaksimalkan sumber-sumber belajar online (Yaumi, 2018).

Berdasarkan hasil observasi peneliti dilapangan, Kesulitan pembelajaran penjas pada kelas online mata pelajaran bola voli Di SMP Negeri 6 Pekanbaru mengalami hambatan dari factor alat dan fasilitas yakni seperti kesulitan jaringan handphone orang tua siswa sehingga terkadang lambat mengirim tugas melalui classroom, selanjutnya mengenai bola voli yang tidak semua siswa punya sehingga sulit bagi siswa untuk mempraktekkan Teknik dasar permainan bola voli. Mengacu dari uraian di atas, Dengan berdasar pada permasalahan, penulis bermaksud meneliti “Analisis Kesulitan Dalam

Pembelajaran Penjas Pada Kelas Online Terhadap Mata Pelajaran Bola Voli Di SMP Negeri 6 Pekanbaru Dimasa New Normal”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan jenis deskriptif. Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 310) menyatakan bahwa “penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan “apa adanya” tentang sesuatu variable, gejala atau keadaan”. Metode yang digunakan adalah survei dengan angket sebagai pengumpul data. Penelitian ini dan dilaksanakan di KM. 2,5 VI, Jl. Camp Rumbai, Lembah Damai Kecamatan Rumbai pesisir Kota Pekanbaru Provinsi Riau, Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas VIII yang berjumlah 400 orang. Teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling* sebanyak 31 siswa. Instrumen dalam penelitian ini yaitu dengan kuisisioner tertutup melalui perhitungan skala likers melalui indikator teknis, proses dan dukungan yang dianalisis menggunakan rumus persentase %.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Data Siswa

Pengolahan data hasil penelitian berdasarkan jawaban responden terhadap pertanyaan-pertanyaan yang tertuang dalam kuesioner. Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan data, tentang bagaimana kesulitan pembelajaran permainan bola voli siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Pekanbaru yang diungkapkan dengan angket yang berjumlah 31 butir, dan terbagi dalam dua faktor, yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Berikut adalah analisa yang dapat peneliti paparkan setelah mendapatkan hasil jawaban dari seluruh responden yang telah mengisi angket/ kuesioner.

Tabel 1. Deskripsi Data Kumulatif Siswa

N	Valid	31
	Missing	0
Mean		95.29
Std. Error of Mean		1.954
Median		93.00
Mode		83
Std. Deviation		10.879
Variance		118.346
Range		40
Minimum		77
Maximum		117
Sum		2954

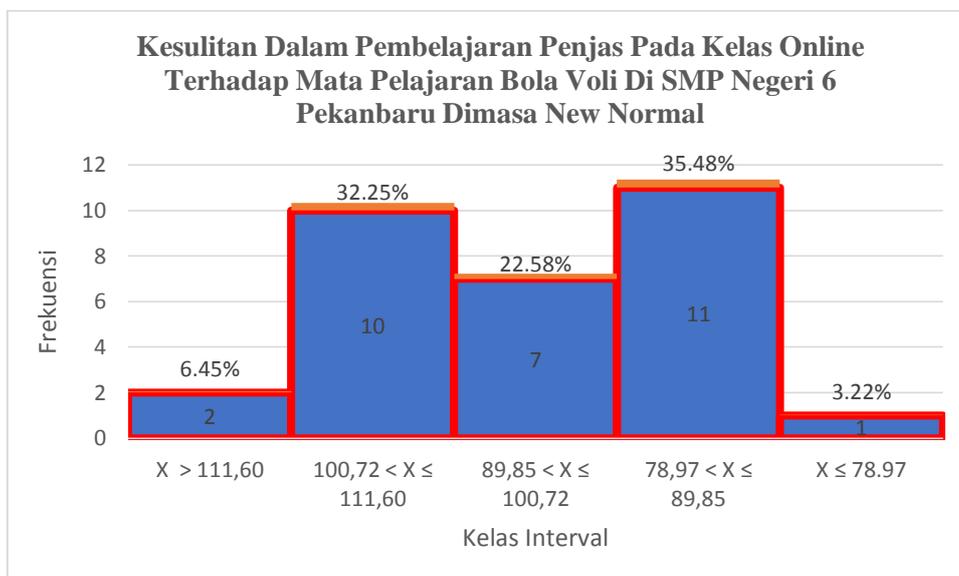
Adapun hasil perolehan data siswa dalam mengikuti kesulitan dalam pembelajaran penjas mata pelajaran bola voli di SMP Negeri 6 Pekanbaru diukur dengan 31 butir soal, terdiri dari 4 skala jawaban yaitu SS = 4 S = 3 TS = 2 dan STS = 1, skor keseluruhan adalah = 2954, dan jumlah responden 31 orang. Berdasarkan analisis deskriptif (secara lebih jelas dapat dilihat pada tabel 4.1), adapun rata-rata

adalah sebesar 95,29. Mode atau angka yang sering keluar = 83, nilai tertinggi 117, nilai terendah 77, standar deviasi 10,879 varians 118,346 dan median sebesar 93, Sedangkan distribusi frekuensi skor kesulitan dalam pembelajaran penjas mata pelajaran bola voli di SMP Negeri 6 Pekanbaru didapat hasil yang dapat dilihat dalam table 4.2 sebagai berikut:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Kesulitan Dalam Pembelajaran Penjas Pada Kelas Online Terhadap Mata Pelajaran Bola Voli Di SMP Negeri 6 Pekanbaru Dimasa New Normal

Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase %
$X > 111,60$	Sangat Tinggi	2	6,45%
$100,72 < X \leq 111,60$	Tinggi	10	32,25%
$89,85 < X \leq 100,72$	Sedang	7	22,58%
$78,97 < X \leq 89,85$	Rendah	11	35,48%
$X \leq 78,97$	Sangat Rendah	1	3,22%
Jumlah		31	100%

Data yang disajikan tersebut pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa frekuensi penilaian responden terhadap kesulitan dalam pembelajaran penjas pada kelas online terhadap mata pelajaran bola voli di SMP Negeri 6 Pekanbaru Dimasa New Normal. Dari responden 31 orang, ada sekitar 6,45% atau sebanyak 2 responden berada dikategori “sangat tinggi”, Sebesar 32,25% atau 10 responden berada dikategori “tinggi”, Sebesar 22,58% atau 7 responden yang berada dikategori “sedang”, Sebesar 35,48% atau 11 responden yang berada dikategori “Rendah”, dan Sebesar 3,22% atau 1 responden yang berada di kategori “Sangat rendah”. Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 95,29 analisis kesulitan dalam pembelajaran penjas pada kelas online terhadap mata pelajaran bola voli di SMPN 6 Pekanbaru Dimasa New Normal masuk dalam kategori “Sedang”. untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada histogram batang dibawah ini.



Gambar 1. Histogram Akumulasi Kesulitan Belajar

Secara rinci, faktor kesulitan dalam pembelajaran penjas pada kelas online terhadap mata pelajaran bola voli di SMP Negeri 6 Pekanbaru Dimasa New Normal akan dijelaskan dengan dua faktor yaitu intrinsik dan ekstrinsik:

a. Faktor *Intrinsik*

Deskripsi data faktor intrinsik pada kesulitan dalam pembelajaran penjas pada kelas online terhadap mata pelajaran bola voli di SMP Negeri 6 Pekanbaru Dimasa New Normal didapat dari 10 butir soal yaitu soal nomor 1-8 positif dan 9-10 negatif, adapun deskripsi data tersebut bisa dilihat pada tabel 3 dibawah ini.

Tabel 3. Deskripsi Data Faktor *Intrinsik*

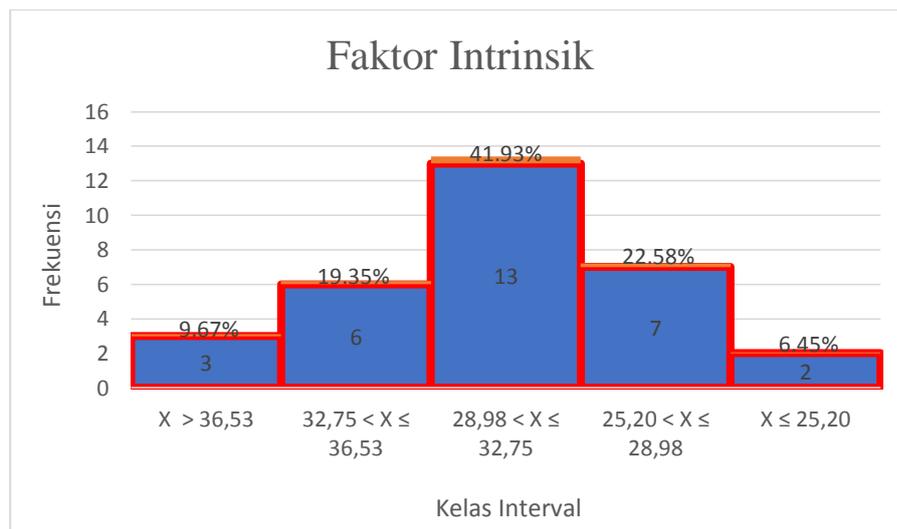
Statistics		
N	Valid	31
	Missing	0
Mean		30.87
Median		30.00 ^a
Mode		29 ^b
Std. Deviation		3.775
Variance		14.249
Range		14
Minimum		25
Maximum		39
Sum		957

Faktor kesulitan dalam pembelajaran penjas pada kelas online terhadap mata pelajaran bola voli di SMP Negeri 6 Pekanbaru Dimasa New Normal berdasarkan faktor intrinsik dari 31 responden dengan 10 butir soal didapat skor terendah (minimum) 25, skor tertinggi (maksimum) 39, rata-rata (mean) 30,87, nilai tengah (median) 30, nilai yang sering muncul (mode) 29, standar deviasi (SD) 3,775, variance 14,249, range 14 dan jumlah 957. Sedangkan distribusi frekuensi skor faktor intrinsik kesulitan dalam pembelajaran penjas mata pelajaran bola voli di SMP Negeri 6 Pekanbaru didapat hasil yang dapat dilihat dalam table 4 sebagai berikut:

Tabel 4. Faktor Intrinsik Kesulitan Dalam Pembelajaran Penjas Mata Pelajaran Bola Voli Di SMP Negeri 6 Pekanbaru

Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase %
$X > 36,53$	Sangat Tinggi	3	9,67%
$32,75 < X \leq 36,53$	Tinggi	6	19,35%
$28,98 < X \leq 32,75$	Sedang	13	41,93%
$25,20 < X \leq 28,98$	Rendah	7	22,58%
$X \leq 25,20$	Sangat Rendah	2	6,45%
Jumlah		31	100%

Data yang disajikan tersebut pada tabel 4 menunjukkan bahwa frekuensi penilaian responden terhadap kesulitan dalam pembelajaran penjas pada kelas online terhadap mata pelajaran bola voli di SMP Negeri 6 Pekanbaru Dimasa New Normal berdasarkan factor intrinsik. Dari responden 31 orang, ada sekitar 9,67% atau sebanyak 3 responden berada dikategori “sangat tinggi”, Sebesar 19,35% atau 6 responden berada dikategori “tinggi”, Sebesar 41,93% atau 13 responden yang berada dikategori “sedang”, Sebesar 22,58% atau 7 responden yang berada dikategori “Rendah”, dan Sebesar 6,45% atau 2 responden yang berada di kategori “Sangat rendah”. Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 30,87 analisis kesulitan dalam pembelajaran penjas pada kelas online terhadap mata pelajaran bola voli di SMPN 6 Pekanbaru Dimasa New Normal berdasarkan Faktor intrinsik masuk dalam kategori “Sedang”. untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada histogram batang dibawah ini.



Gambar 2. Histogram Batang Faktor Intrinsik

a. Faktor *Ektrinsik*

Deskripsi data faktor *ektrinsik* pada kesulitan dalam pembelajaran penjas pada kelas online terhadap mata pelajaran bola voli di SMP Negeri 6 Pekanbaru Dimasa New Normal didapat dari 21 butir soal yaitu soal nomor 11-31 yang dimana diantaranya ada soal yang negative pada nomor 21-22, nomor 26, dan 30-31, dilanjutkan adapun deskripsi data tersebut bisa dilihat pada tabel 4.5 dibawah ini.

Tabel 5. Deskripsi Data Faktor *Ektrinsik*

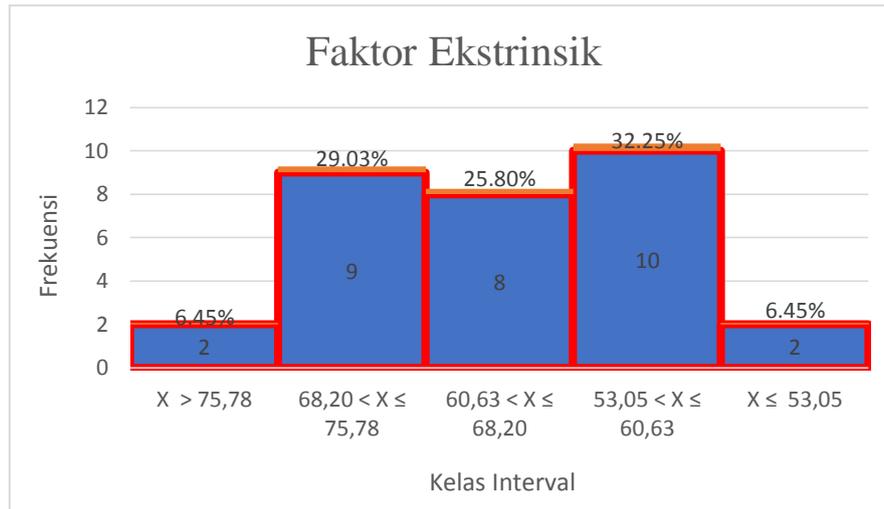
N	Valid	31
	Missing	0
Mean		64.42
Std. Error of Mean		1.361
Median		63.00 ^a
Mode		57 ^b
Std. Deviation		7.575
Variance		57.385
Range		29
Minimum		51
Maximum		80
Sum		1997

Faktor kesulitan dalam pembelajaran penjas pada kelas online terhadap mata pelajaran bola voli di SMP Negeri 6 Pekanbaru Dimasa New Normal berdasarkan faktor ektrinsik dari 31 responden dengan 21 butir soal didapat skor terendah (minimum) 51, skor tertinggi (maksimum) 80, rerata (mean) 64,42, nilai tengah (median) 63, nilai yang sering muncul (mode) 57, standar deviasi (SD) 7,575, variance 57,385, range 29 dan jumlah 1997. Sedangkan distribusi frekuensi skor faktor ektrinsik kesulitan dalam pembelajaran penjas mata pelajaran bola voli di SMP Negeri 06 Pekanbaru didapat hasil yang dapat dilihat dalam table 6 sebagai berikut:

Tabel 6. Faktor Ektrinsik Kesulitan Dalam Pembelajaran Penjas Mata Pelajaran Bola Voli Di SMP Negeri 06 Pekanbaru

Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase %
$X > 75,78$	Sangat Tinggi	2	6,45%
$68,20 < X \leq 75,78$	Tinggi	9	29,03%
$60,63 < X \leq 68,20$	Sedang	8	25,80%
$53,05 < X \leq 60,63$	Rendah	10	32,25%
$X \leq 53,05$	Sangat Rendah	2	6,45%
Jumlah		31	100%

Data yang disajikan tersebut pada tabel 6 menunjukkan bahwa frekuensi penilaian responden terhadap kesulitan dalam pembelajaran penjas pada kelas online terhadap mata pelajaran bola voli di SMP Negeri 6 Pekanbaru Dimasa New Normal berdasarkan factor ekstrinsik. Dari responden 31 orang, ada sekitar 6,45% atau sebanyak 2 responden berada dikategori “sangat tinggi”, Sebesar 29,03% atau 9 responden berada dikategori “tinggi”, Sebesar 25,80% atau 8 responden yang berada dikategori “sedang”, Sebesar 32,25% atau 10 responden yang berada dikategori “Rendah”, dan Sebesar 6,45% atau 2 responden yang berada di kategori “Sangat rendah”. Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 64,42 analisis kesulitan dalam pembelajaran penjas pada kelas online terhadap mata pelajaran bola voli di SMPN 6 Pekanbaru Dimasa New Normal berdasarkan Faktor intrinsik masuk dalam kategori “Sedang”. untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada histogram batang dibawah ini.



Gambar 4. Histogram Batang Faktor Ekstrinsik

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesulitan dalam pembelajaran penjas pada kelas online terhadap mata pelajaran bola voli di SMP Negeri 6 Pekanbaru dimasa new normal. berdasarkan faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor kesulitan dalam pembelajaran penjas pada kelas online terhadap mata pelajaran bola voli di SMP Negeri 6 Pekanbaru Dimasa New Normal masuk dalam kategori “sedang”. Secara rinci faktor kesulitan dalam pembelajaran penjas pada kelas online terhadap mata pelajaran bola voli di SMP Negeri 6 Pekanbaru dimasa new normal berdasarkan faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik dijelaskan sebagai berikut:

1. Faktor Intrinsik

Faktor kesulitan dalam pembelajaran penjas pada kelas online terhadap mata pelajaran bola voli di SMP Negeri 6 Pekanbaru dimasa new normal berdasarkan faktor intrinsik terbagi dalam dua indikator, yaitu pemahaman dan psikologis. Faktor kesulitan dalam pembelajaran penjas pada kelas online terhadap mata pelajaran bola voli di SMP Negeri 6 Pekanbaru dimasa new normal berdasarkan faktor intrinsik masuk kategori “Sedang”. Faktor instrinsik merupakan faktor dari dalam siswa itu sendiri.

Berdasarkan penelitian menunjukkan bahwa persentase faktor kesulitan dalam pembelajaran penjas pada kelas online terhadap mata pelajaran bola voli di SMP Negeri 6 Pekanbaru dimasa new normal berdasarkan indikator pemahaman persentase sebesar 81,61% masuk kategori Sangat menghambat dan psikis sebesar 72,74% masuk kategori menghambat.

Faktor pemahaman merupakan kepercayaan diri yang dipicu oleh siswa itu sendiri yang berasal dari kondisi atau kemampuan berfikirnya. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan faktor kesulitan dalam pembelajaran penjas pada kelas online terhadap mata pelajaran bola voli di SMP Negeri 6 Pekanbaru dimasa new normal berdasarkan indikator pemahaman yang mempengaruhi yang berasal dari siswa yakni sebesar 81,61% masuk kategori Sangat menghambat, artinya pada dasarnya siswa terpengaruh oleh kondisi pemahaman seperti analisis, penangkapan materi, dan lain-lain

dalam pembelajaran permainan bola voli dimasa pandemi. Faktor pemahaman adalah struktur kondisi cara menangkap isi materi dengan tepat dan cepat, memiliki analisa yang kuat dan memori mengingat yang baik.

2. Faktor Ektrinsik

Faktor kesulitan dalam pembelajaran penjas pada kelas online terhadap mata pelajaran bola voli di SMP Negeri 6 Pekanbaru dimasa new normal berdasarkan faktor ekstrinsik terbagi dalam lima indikator, yaitu guru, materi pelajaran, alat dan fasilitas, lingkungan, dan peran orang tua. Faktor kesulitan dalam pembelajaran penjas pada kelas online terhadap mata pelajaran bola voli di SMP Negeri 6 Pekanbaru dimasa new normal berdasarkan faktor ekstrinsik masuk kategori “sedang”. Faktor ekstrinsik merupakan faktor dari luar siswa itu sendiri.

Penelitian ini menunjukkan bahwa persentase faktor kesulitan dalam pembelajaran penjas pada kelas online terhadap mata pelajaran bola voli di SMP Negeri 6 Pekanbaru dimasa new normal berdasarkan indikator guru persentase sebesar 83,06% masuk kategori sangat menghambat, indikator materi pembelajaran persentase sebesar 75,92% masuk kategori menghambat, indikator alat dan fasilitas persentase sebesar 75,48% masuk kategori menghambat, indikator lingkungan persentase sebesar 77,82% masuk kategori menghambat dan peran orang tua sebesar 71,23% masuk kategori menghambat.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data, deskripsi, pengujian hasil penelitian, dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan, bahwa analisis kesulitan dalam pembelajaran penjas pada kelas online terhadap mata pelajaran bola voli di SMPN 6 Pekanbaru Dimasa New Normal masuk dalam kategori “Sedang” dengan Penilaian Acuan Norma (PAN) Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 95,29.

Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti dapat memberikan rekomendasi sebagai berikut :

1. Agar melakukan penelitian tentang faktor kesulitan dalam pembelajaran penjas pada kelas online terhadap mata pelajaran bola voli di SMP Negeri 6 Pekanbaru dimasa new normal dengan menggunakan metode lain.
2. Agar guru mengeliminasi faktor-faktor dan indikator-indikator yang menghambat dalam pembelajaran penjas pada kelas online terhadap mata pelajaran bola voli di SMP Negeri 6 Pekanbaru dimasa new normal.

DAFTAR PUSTAKA

- Aip Syarifuddin dan Muhadi. (1992). "*Pendidikan Jaman dan Kesehatan.*" Jakarta: Depdikbud.
- Ardiansyah, D., Supriatna, E., & Perdana, R. P. Analisis Tingkat Kesulitan Passing Bawah Bola Voli Pada Kelas Ix Smp Al Mujahidin Ketapang. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 10(6).
- Bachtiar, Rosadi, dan Efendi. (2004). *Permainan Besar II Bola Voli dan Bola Tangan.* Jakarta: Universitas Terbuka.
- Barbara L. V. (2004). *Bola Voli Tingkat Pemula*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Dalyono. (1997). *Psikologi Pendidikan*: Jakarta :Rineka Cipta.
- Hananto dan Muhadi. (2007). *SK dan KD*. Diakses dalam <http://wijayalabs.blogspot.com/2007/11/SK-KD-SD>, diakses tanggal 14 Mei 2015).
- Irsyada M. (2000). *Permainan Sekolah Dasar*. Jakarta: Sinar Baru.
- Muhammad Ihsan. (2015). Faktor-faktor Kesulitan Pembelajaran Permainan Bola voli Mini Siswa Kelas V di SD Negeri Gadingan Wates Kulon Progo. *Skripsi*. Yogyakarta: UNY.
- Rumini, Sri. (1993). *Aspek Pendidikan dalam Pendidikan jasmani dan olahraga*. Bandung : RuskantiPress
- Saifudddin Azwar. (2001). *Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Tes dan Prestasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R &D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sukintaka. (2001). *Teori Pendidikan Jasmani*. Solo: Esa Grafika